

Edukasi Pemanfaatan Rebusan Daun Siri Dalam Mengatasi Keputihan Pada Wanita Usia Subur

Sumarni Mawang¹, Rosita Passe², Nurul Ikawati³, Syamsuryanita Saleh⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rosita Passe

E-mail: rositapasse88@gmail.com

Abstrak

Kesehatan organ intim wanita merupakan hal yang perlu mendapat perhatian khusus terutama dalam menjaga kebersihannya. Vagina merupakan salah satu organ reproduksi wanita yang sangat rentan terkena penyakit infeksi, saluran reproduksi karena struktur anatominya, ditandai dengan adanya gejala keputihan (fluor albus). Edukasi tentang pemanfaatan rebusan daun siri dalam mengatasi keputihan sangat penting agar wanita selalu menjaga kondisi kesehatan reproduksinya tanpa harus tergantung dengan penggunaan obat-obat kimia yang memiliki efek samping yang berbahaya. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemberian edukasi tentang pemanfaatan rebusan daun siri dalam mengatasi keputihan pada wanita usia subur. Kegiatan berlangsung selama 1 hari yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa rata-rata skor pretes pengetahuan adalah 52.37 sementara pada saat postes meningkat menjadi 73.63. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan yang signifikan setelah kegiatan edukasi. Diperlukan edukasi yang lebih intensif lagi kepada wanita usia subur untuk menjaga kesehatan reproduksinya.

Kata Kunci - Edukasi, Keputihan, Kesehatan

Abstract

The health of women's intimate organs is something that needs special attention, especially in maintaining cleanliness. The vagina is one of the female reproductive organs which is very susceptible to infectious diseases, the reproductive tract because of its anatomical structure, is characterized by the presence of vaginal discharge (fluor albus). Education about the use of boiled siri leaves in treating vaginal discharge is very important so that women always maintain their reproductive health conditions without having to depend on the use of chemical drugs which have dangerous side effects. This activity is carried out in the form of providing education about the use of boiled siri leaves in treating vaginal discharge in women of childbearing age. The activity lasted for 1 day on Saturday 10 June 2023. The results of the activity showed that the average pre-test knowledge score was 52.37 while during the post-test it increased to 73.63. This shows that there is a significant change in knowledge after educational activities. More intensive education is needed for women of childbearing age to maintain their reproductive health.

Keywords - Education, Leucorrhoea, Health

PENDAHULUAN

Kesehatan organ intim wanita merupakan hal yang perlu mendapat perhatian khusus terutama dalam menjaga kebersihannya (Ginting Munthe, Sembiring, and Siregar 2019) Vagina merupakan salah satu organ reproduksi wanita yang sangat rentan terkena penyakit infeksi, saluran reproduksi karena struktur anatominya, ditandai dengan adanya gejala keputihan (fluor albus) yang merupakan peristiwa alamiah.(Fitria, Shahib, and Sastramihardja 2020; Wardani, Irmayani, and Sundayani 2022)

Keputihan adalah keluarnya cairan dari vagina yang tidak berupa darah yang menyebabkan keluhan subjektif pada penderita dan kadang disertai rasa gatal dan nyeri. Keputihan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu keputihan normal (fisiologis) dan keputihan abnormal (patologis). Keputihan normal dapat terjadi pada masa menjelang dan sesudah menstruasi, pada sekitar fase sekresi antara hari ke 10-16 saat menstruasi, juga terjadi melalui rangsangan seksual. Keputihan abnormal dapat terjadi infeksi pada semua alat genitalia (infeksi bibir kemaluan, liang senggama, mulut rahim, rahim dan jaringan penyangga, dan pada infeksi penyakit hubungan seksual) (Hidayah, Sari, and Peu 2021)

Wanita di dunia mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidup mereka sebanyak 75%, dimana dua kali atau lebih sebanyak 45%, di Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) sebanyak 25% wanita yang mengalami keputihan. Angka kejadian keputihan di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, mencapai hingga 70%. Kota Bengkulu menempati urutan ketujuh terbanyak wanita yang mengalami keputihan di Provinsi Bengkulu, yaitu sebanyak 18.700 jiwa. (Ekasari et al. 2017)

Penelitian tentang kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa sekitar 75% perempuan di Dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidupnya dan sebanyak 45% akan mengalami 2 kali atau lebih. Sedangkan wanita eropa yang mengalami keputihan sebesar 25%. Berdasarkan data WHO (2012) angka prevalensi tahun 2009, 25%-50% candidiasis, 20%-40% bacterial vaginosis, dan 5%-15 trichomoniasis. Semua wanita dengan segala umur dapat mengalami keputihan (Mokoagow, Posangi, and Tandean 2023)

Keputihan tidak bisa di anggap sepele, karena akibat dari keputihan ini sangat fatal bila lambat ditangani tidak hanya bisa mengakibatkan kemandulan dan hamil di luar kandungan, keputihan juga bisa merupakan gejala awal dari kanker leher yang bisa berujung pada kematian (Novia, Suprihatin, and Indrayani 2022)

Risiko terjadinya keputihan dapat dialami oleh berbagai umur. WUS memiliki risiko keputihan lebih tinggi dibanding remaja karena pada wanita usia subur sering terjadi PID atau Pelvic Inflammatory Selain itu, keputihan yang berlebihan dan tidak normal juga bisa merupakan gejala awal dari kanker serviks yang bisa berujung kematian pada Wanita (Passe, Sampara, and Lestari 2021).

Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang keadaan organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun. Puncak kesuburan ada pada tentang pada usia 20-29 tahun, pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil. (Tutik Hidayati¹, Iis Hanifah 2 2020). Keputihan (Flour Albus) banyak yang dialami pada wanita usia subur, tetapi masih banyak pula dari mereka yang mengabaikan keputihan tanpa melakukan upaya penanganan yang tepat. kondisi seperti ini bisa saja membahayakan kesehatan wanita apabila dibiarkan tanpa penanganan (Sampara et al. 2021)

Keputihan biasanya disebabkan oleh jamur atau virus bakteri yang tentu saja masalah ini amat mengganggu penderita (Sinapa 2022). Penyebab keputihan banyak terjadi di Indonesia salah satunya karena daerah yang beriklim tropis sehingga jamur, virus, dan bakteri mudah tumbuh dan berkembang yang mengakibatkan banyak kasus keputihan). Penyebab utama keluarnya keputihan adalah faktor hormonal. Selama siklus menstruasi wanita, peningkatan hormon estrogen menyebabkan keputihan keluar dan bisa lebih banyak. Penyebab lainnya karena terjadinya ketidakseimbangan kadar pH pada vagina dan cara wanita merawat organ reproduksi. (Baktianita Ratna Etnis 2021)

Keputihan bukan suatu penyakit tersendiri, tetapi dapat merupakan gejala dari penyakit lain. Keputihan yang berlangsung terus menerus dalam waktu yang cukup lama dan menimbulkan keluhan, perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya. Masalah keputihan patologis ini adalah karena terjadinya infeksi jamur, bakteri, ataupun virus.

Keputihan dapat diobati dengan pengobatan farmakologis dan non farmakologis, pengobatan farmakologis adalah pengobatan yang menggunakan bahan kimia yang memiliki efek samping. Namun pengobatan non farmakologis merupakan pengobatan yang tidak memiliki efek samping dan lebih kecil risikonya dibandingkan dengan obat kimia sintetis (pengobatan farmakologis), salah satunya adalah air rebusan daun sirih merah. (Riza, Qariati, and Asrinawaty 2019).

Daun sirih atau Piper betle L secara tradisional dikenal oleh masyarakat sebagai tanaman obat yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan mudah dikembangbiakan. Daun sirih mengandung zat yang dapat mengobati keputihan, zat tersebut yaitu minyak atsiri dan ekstrak etanol yang mempunyai aktifitas anti cendawan terhadap *Candida albicans*. Dengan demikian, maka daun sirih dapat dijadikan alternatif dalam pengobatan untuk penyakit yang disebabkan oleh *Candida albicans*. (Baktianita Ratna Etnis 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka kami dalam rangka membantu pemerintah untuk mensosialisasikan pemanfaatan tanaman herbal dan memotivasi masyarakat agar menanam tanaman herbal di pekarangan rumah khususnya pemanfaatan tanaman herbal dalam pelayanan kebidanan yaitu pemanfaatan rebusan daun siri dalam mengatasi keputihan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas Perumnas Antang Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut: 1) melakukan penjangkaran masalah untuk mengidentifikasi permasalahan di Puskesmas Antang, 2) intervensi melalui edukasi terhadap masalah yang teridentifikasi di masyarakat setempat. Kegiatan intervensi yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 10 Juni 2023 di Puskesmas Perumnas Antang dengan melakukan edukasi tentang Pemanfaatan rebusan daun siri dalam mengatasi keputihan pada wanita usia subur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui 3 tahapan.

1. Tahapan Persiapan

Tahapan pertama melalui proses persiapan. Pada tahapan ini, dilakukan proses persuratan resmi melalui LPPM Universitas Megarezky ke Puskesmas Perumnas Antang untuk ijin kegiatan. Selanjutnya pengumpulan data untuk menilai isu-isu utama dalam kesehatan dan pelibatan dan koordinasi dengan bidan dan kader dalam identifikasi responden yang akan dilibatkan yaitu wanita usia subur (WUS). Selain itu, tim melakukan persiapan materi yang akan disampaikan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan kedua adalah pelaksanaan. Pada setiap sesi, sebelum edukasi dilakukan pemberian kuisioner pretes. Setelah semua peserta mengisi kuisioner maka di mulailah sesi pemaparan materi edukasi setelah penyuluhan dilakukan postes melalui pemberian kuisioner. Setelah pemberian edukasi peserta diberi kesempatan untuk Tanya jawab tentang materi penyuluhan. Peserta juga sangat antusias memberikan pertanyaan tentang masalah kesehatan reproduksi



Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan ketiga adalah evaluasi kegiatan penyuluhan melalui kuisisioner pengetahuan. Untuk variable pengetahuan ini dilakukan penilaian pretes dan postes.

Tabel 1.
Hasil Score Rata-Rata Pengetahuan Pre test dan Post Test

Variabel Pengetahuan	Rata-rata Skor	Nilai p
Pretest	52,37	0,000
Post Test	73,63	

Tabel 1 menunjukkan rata-rata skor pretes pengetahuan adalah 52.37 sementara pada saat postes meningkat menjadi 73.63. hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan yang signifikan setelah kegiatan edukasi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Puskesmas Perumnas Antang berjalan baik dan tidak ada hambatan berarti. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan permasalahan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan tanaman herbal. Solusi dari permasalahan tersebut adalah edukasi tentang Pemanfaatan rebusan daun siri dalam mengatasi keputihan pada wanita usia subur di dalam ruangan dengan menggunakan materi Power Point (PPT) dan leaflet. Para responden mengaku senang mengikuti kegiatan ini, dikarenakan selain menambah wawasan juga menjadi ajang silaturahmi dengan masyarakat desa moncongloe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Megarezky yang telah memberikan dukungan, seluruh peserta penyuluhan serta pihak Puskesmas Perumnas Antang yang telah memfasilitasi kami dalam pelaksanaan kegiatan kami

DAFTAR PUSTAKA

- Baktianita Ratna Etnis, Aprilia Grace A. Maay. 2021. "Pengaruh Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penurunan Keputihan Patologis Wanita Usia Subur." *Window Health* 4(4):307–13.
- Ekasari, Yanti, Eka Tri Wulandari, Sukarni, and Heni Anggraini. 2017. "Efektifitas Rebusan Daun Sirsak (Annona Muricata Linn) Pada Wus Dengan Masalah Patologis Keputihan Di Sukadadi Puskesmas Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017." *Jurnal Gizi Aisyah* 2(1):65–75.
- Fitria, Lia, M. Nurhalim Shahib, and Herri Sastramihardja. 2020. "Perbedaan Penurunan Jumlah Koloni Candida Albicans Antara Pemberian Cebokan Rebusan Biji Manjakani Dan Daun Sirih Merah Pada Wanita Usia Subur (WUS) Yang Mengalami Keputihan." *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 7(1):185–96. doi: 10.36743/medikes.v7i1.221.
- Ginting Munthe, Novita Br, Iskandar Markus Sembiring, and Wilda Wahyuni Siregar. 2019. "Pengaruh Konsumsi Bawang Batak Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Desa Lau Rakit Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)* 2(1):28–35. doi: 10.35451/jkk.v2i1.241.
- Hidayah, Ardiyanti, Wahyu Anjas Sari, and Yulita Ardiana Peu. 2021. "Hubungan Penggunaan Sabun Pembersih Kewanitaan Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Rw 06 Desa Kletek Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo." *Hotspital Majapahit* 13(1):122–31.
- Mokoagow, Citra, Jimmy Posangi, and Lydia Tandean. 2023. "Hubungan Pengetahuan Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Desa Tabang Kecamatan Kota Mobagu Selatan." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4(2):2074–81.
- Novia, Pipin, Suprihatin Suprihatin, and Triana Indrayani. 2022. "Efektivitas Penggunaan Daun Sirsak Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Desa Belambangan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022." *Journal for Quality in Women's Health* 5(1):114–19. doi: 10.30994/jqwh.v5i1.144.
- Passe, Rosita, Nurqalbi Sampara, and Ayu Lestari. 2021. "Pengaruh Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Keputihan Pada Wanita Usi Subur (Wus) Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Perumnas Makassar." *Jurnal Antara Kebidanan* 4(2):72–75.
- Riza, Yeni, Nurul Indah Qariati, and Asrinawaty Asrinawaty. 2019. "Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur (WUS)." *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion* 2(2):69–74. doi: 10.31934/mppki.v2i2.559.
- Sampara, Nurqalbi, Jumrah Sudirman, Fadriah Ohorella, Gusmayanti, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Keperawatan, Universitas Megarezky, and Program Studi DIV Kebidanan. 2021. "Daun Sirsak (Annona Muricata. L) Sebagai Penanganan Keputihan Pada Wanita Usia Subur." *Jurnal.Umj.Ac.Id* 1:141–46.
- Sinapa, Lelyans Surya Risma. 2022. "Penggunaan Sabun Pembersih Vagina Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur." *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran* 1(1):12–16. doi: 10.55018/jakk.v1i1.3.
- Tutik Hidayati1, Iis Hanifah 2, Lisa Hastiyani 3. 2020. "Efektivitas Pemberian Ekstrak Daun Sirsak (Annona Muricata Linn) Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur." *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)* 6(2):135–42. doi: 10.33023/jikeb.v6i2.613.
- Wardani, Kurnia, Irmayani, and Lina Sundayani. 2022. "Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Pekerja Batu Apung." *Midwifery Student Journal* 1(1):1–14.